



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

MPI 2.

Monitoring Pengisian Laporan Mingguan Dalam Aplikasi SKDR

dr. Hardhantyo MPH, Ph.D, FRSPH

Pusat Kebijakan dan Managemen Kesehatan
Universitas Gadjah Mada





UNIVERSITAS
GADJAH MADA



dr. Hardhantyo MPH,
Ph.D, FRSPH

Hardhantyo@gmail.com

0811 2550655

Tim Penyusun

Penasehat : Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan

dr. Prima Yosephine, MKM

Ketua : Koordinator Substansi Surveilans, Dit

drh. Endang Burni Prasetyowati, M.Kes

Sekretaris : PKMK FKKMK UGM

dr. Muhammad Hardhantyo MPH, Ph.D, FRSPH

Penyusun:

Subdirektorat Surveilans dan Karantina Kesehatan,

Dit. Surveilans dan Karantina Kesehatan

- Lia Septiana SKM, M.Kes
- Edy Purwanto, SKM, M.Kes
- Eka Muhiriyah, S.Pd, MKM

Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) FKKMK UGM:

- Dr. dr. Hanevi Djasri, MARS, FISQua
- dr. Likke Prawidya Putri, MPH
- Eva Tirtabayu Hasri S.Kep., MPH
- dr. Bernadeta Rachela A



KURIKULUM PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) BAGI PETUGAS SURVEILANS DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN/ KOTA

Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan
Bekerjasama dengan
Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) FK-KMK UGM



LIYA SEPTIANA

SUBSTANSI SURVEILANS DAN SURVEKES



liaseptiana80@gmail.com

081219194832



Gugus Depan Matraman Jakarta Timur



HASIL PEMBELAJARAN

Peserta mampu melakukan monitoring pengisian laporan mingguan dalam aplikasi SKDR



Indikator Hasil Belajar

PESERTA MAMPU

- Menjelaskan Indikator Laporan SKDR
- Melakukan penilaian indikator laporan SKDR

PENDAHULUAN

SKDR

Tool yang digunakan untuk mendekteksi ancaman terhadap KLB yang dilaporkan secara mingguan oleh PKM, RS dan Laboratorium dalam Web Aplikasi SKDR

PENDAHULUAN

SKDR

Pelaporan secara Short Message Service (SMS) ataupun Whats App (WA)

Kasus yang di laporkan adalah kasus baru dengan Sasaran populasi masyarakat di wilayah kerja PKM, RS dan Laboratorium

Quality of National Disease Surveillance Reporting before and during COVID-19: A Mixed-Method Study in Indonesia

by  Muhammad Hardhantyo^{1,2,*}  ,  Hanevi Djasri¹ ,  Aldilas Achmad Nursetyo¹  ,
 Andriani Yulianti¹ ,  Bernadeta Rachela Adipradipta¹ ,  William Hawley³ ,  Jennifer Mika³ ,
 Catharina Yekti Praptiningsih³ ,  Amalya Mangiri³ ,  Endang Burni Prasetyowati⁴  and  Laura Brye⁵ 

¹ Center for Health Policy and Management, Faculty of Medicine, Public Health and Nursing, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 55281, Indonesia

² Faculty of Health Science, Universitas Respati Yogyakarta, Yogyakarta 55281, Indonesia

³ Centers for Disease Control and Prevention, Division of Global Health Protection, Atlanta, GA 30329, USA

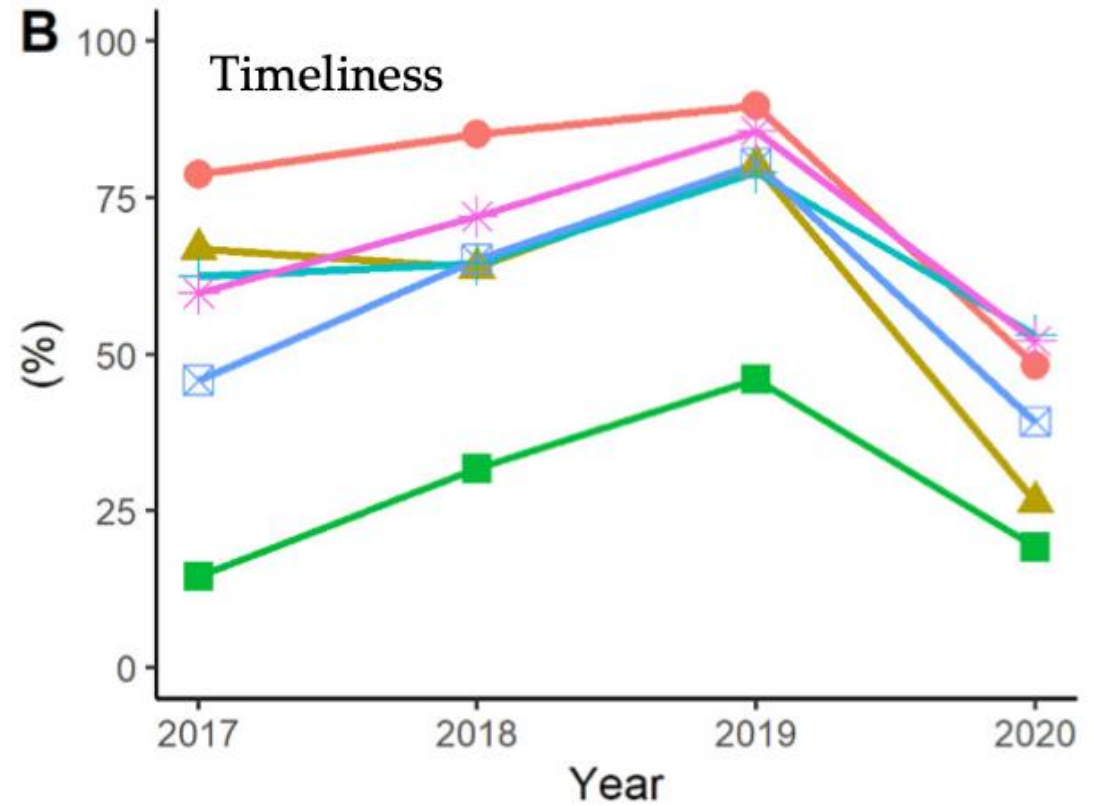
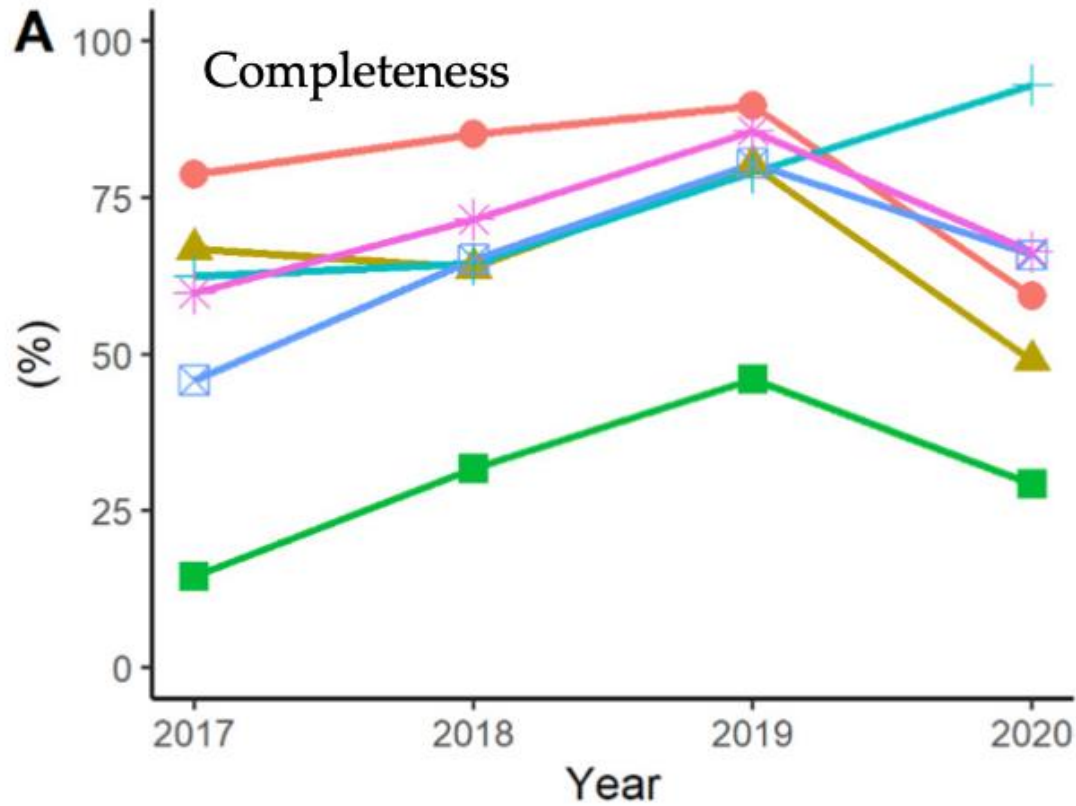
⁴ Directorate of Surveillance and Health Quarantine, Ministry of Health, Jakarta 12950, Indonesia

⁵ Project HOPE, Bethesda, MD 20814, USA

* Author to whom correspondence should be addressed.

<https://www.mdpi.com/1660-4601/19/5/2728/htm>

Persentase kabupaten yang memiliki kelengkapan dan ketepatan setidaknya 80%



Region

- Jawa Bali
- Kalimantan
- Maluku & Papua
- Nusa Tenggara
- Sulawesi
- Sumatra

Penyebab

- Keterbatasan tenaga surveilans →
 - Pembuatan kurikulum SKDR
 - Pelatihan penggunaan SKDR jarak jauh dengan kurikulum terstandar
- Kesulitan Input data →
 - Pelaporan dengan whatsapp
 - Peningkatan kapasitas server
 - Otomatisasi pengisian data (proses)

INDIKATOR LAPORAN SKDR

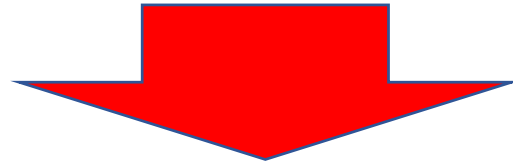


Indikator Surveilans

Renstra – IKK 20-24

Respons Peringatan Dini Kejadian Luar Biasa

DO



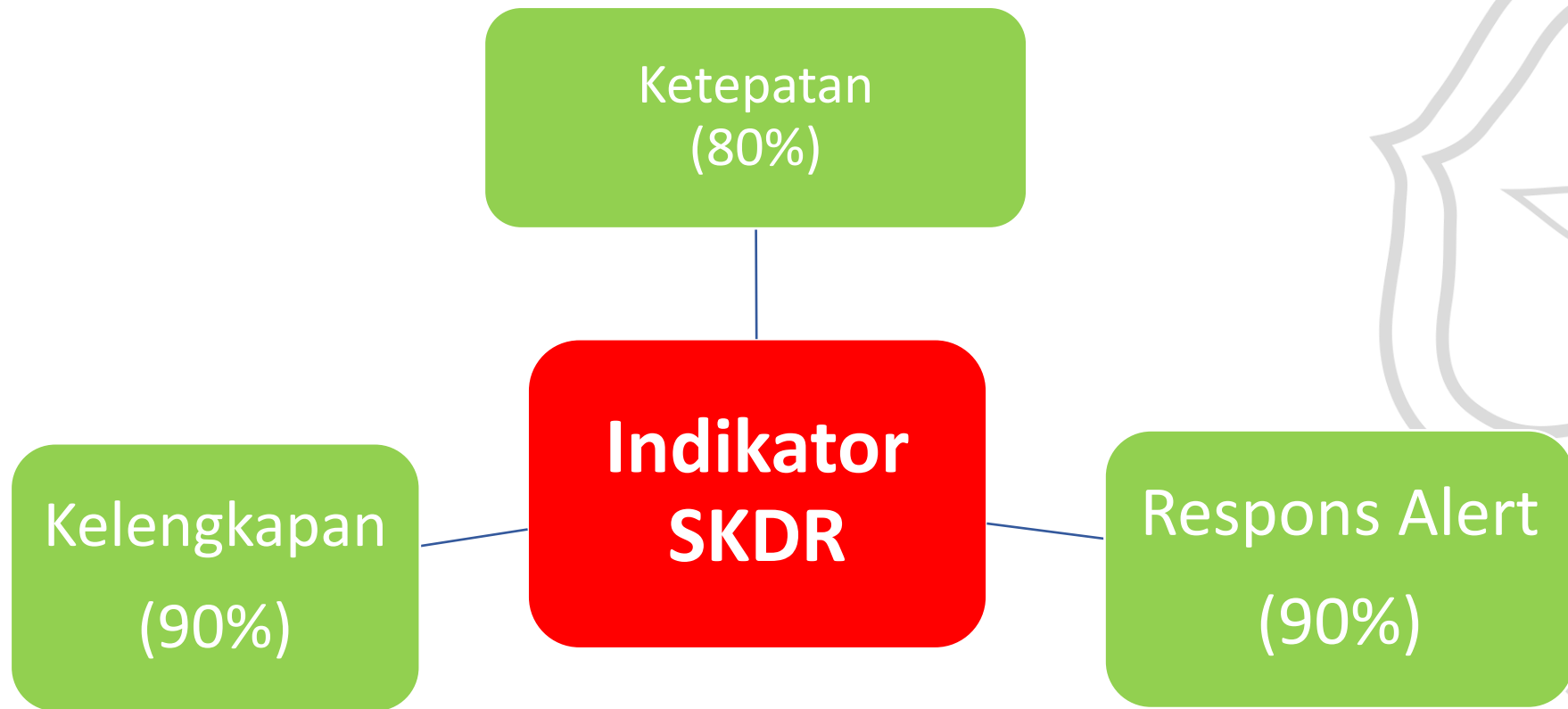
Persentase Kab/Kota yang mempunyai kelengkapan laporan kewaspadaan dini minimal 90%, ketepatan minimal 80%, dan respon alert < 24 jam minimal 80%

Target Nasional Dan Provinsi



Target Kinerja Kementerian Kesehatan 2022 – 2024, Permenkes 13 – 2022

Penilaian Kinerja SKDR



Kelengkapan Laporan

- Dihitung berdasarkan data mingguan yang dilaporkan satu minggu sebelumnya
- Perhitungan dengan cara menilai jumlah laporan yang masuk dibagi dengan jumlah laporan yang harus masuk dikali 100%.

Contoh:

1. Saat ini adalah minggu ke-26, Puskesmas A sampai minggu ke-26 hanya melaporkan 20 minggu, maka kelengkapan laporan Puskesmas A adalah $20/26 \times 100\% = 76,9\%$
2. Kabupaten Rejo memiliki 12 puskesmas. Saat ini adalah minggu ke 25. Jumlah laporan yang masuk sebanyak 270 dari 12 puskesmas. Seharusnya laporan yang masuk dari 12 puskesmas adalah 300. Maka kelengkapan laporan SKDR Puskesmas di Kabupaten B adalah $270/300 \times 100\% = 90\%$

Ketepatan Laporan

- Laporan dari unit pelapor yang masuk tepat waktu ke dalam web **hari senin** atau **selasa** pada minggu epidemiologi berikutnya
- Minggu epidemiologi dimulai dari hari senin-minggu

Contoh:

Hari ini adalah hari Senin, minggu epid ke-25. Maka laporan yang harus dikirim adalah laporan minggu epid ke-24. Bila puskesmas lapor hari Senin atau Selasa pukul 23.59 WIB maka laporannya dihitung sebagai **tepat waktu**. Jika laporan minggu epidemiologi 24 baru dikirimkan pada minggu ke 27, maka laporan terhitung oleh sistem sebagai **tidak tepat waktu**.

Sinyal/Alert di Respon

- Alert/sinyal kewaspadaan yang muncul dalam web SKDR yang **WAJIB** di verifikasi
- Alert yang muncul belum dapat di katakan KLB
- Jumlah alert yang direspon oleh puskesmas atau kabupaten/kota dibagi jumlah alert yang muncul dalam sistem pada periode waktu tertentu
- Respons dari sinyal/alert yang muncul:
 - Hasil verifikasi alert dan validasi data
 - Upaya yang telah di lakukan (PE dan hasil PE dan RTL)



Minggu : 1 Tahun : 2022

MENU UTAMA

Dashboard

Pengaturan Parameter

Manajemen Daerah

EBS

SKDR **1**

» Data Agregate

» Form Individu

» Analisa Data **2**

SMS

Whatsapp Gateway

Link External

Analisa

Home > Analisa

Pemetaan Morbiditas **Alert (Peringatan Dini)** Kelengkapan Ketepatan Grafik Laporan

Alert (Peringatan Dini)

Unit Pelapor	- Pilih -				
Tahun	2022	dari	- Pilih -	sampai :	1
Provinsi	DI YOGYAKARTA	Kab/Kota	- Pilih -		
Kecamatan	- Pilih -	Unit Pelapor	- Pilih -		
Respon < 24 Jam	- Pilih -	KLB	- Pilih -		
Penyakit	- Pilih -	Verifikasi	- Pilih -		

Proses

No.	Propinsi	Kota	Kecamatan	Puskesmas	Penyakit	Tahun	Minggu	Kasus	Status
1	YOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	PAKEM	PKM. PAKEM	Suspek Campak	2022	1	1	Belum Verifikasi 3
2	YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	MANTRIJERON	PKM. MANTRIJERON	Malaria Konfirmasi	2022	1	2	Verifikasi



Formulir Verifikasi Peringatan Dini

*) Daerah :	DI YOGYAKARTA - KAB. SLEMAN - PAKEM - PKM. PAKEM		
*) Nama Penyakit :	Suspek Campak		
*) Tanggal :	10-01-2022		
*) Jumlah :	*) Kasus : <input type="text" value="1"/>	*) Kematian : <input type="text" value="0"/>	
*) Temuan Dilapangan :	<input type="text"/>		
*) Rencana Tindak Lanjut :	<input type="text"/>		
*) Jenis Verifikasi :	- Pilih - <input type="text"/>		
*) Status :	*) Verifikasi : <input type="text" value="Tidak"/>	*) KLB : <input type="text" value="Tidak"/>	*) Respon < 24 : <input type="text" value="Tidak"/>
*) Nama Petugas :	<input type="text" value="Lia Septiana, SKM"/>		

File Pendukung

File	Kelompok	Judul	Aksi
------	----------	-------	------

Add

[Proses Verifikasi](#) [Cetak Formulir](#) [Close](#) [Edit Data Agregate](#)



Metode Pelaporan



Laporan Mingguan



0818-0681-8193

SKDR(spasi)minggu#Tahun#datapelaporan

- a. 0812-9610-0884;
- b. 0812-8459-9747;
- c. 0812-8459-9741;
- d. 0857-1486-8413;
- e. 0857-1486-8415;
- f. 0818-0681-8190;
- g. 0818-0681-8193;

Manual#Minggu#data pelaporan
Minggu#Minggu#data pelaporan

Website SKDR

KODE	PENYAKIT	AMBANG	KODE	PENYAKIT	AMBANG
A	Diare Akut	Peningkatan kasus	N	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1 Kasus
B	Malaria Konfirmasi	Peningkatan kasus	P	Gigitan Hewan Penular Rabies	1 Kasus
C	Suspek Dengue	Peningkatan kasus	Q	Suspek Antrax	1 Kasus
D	Pneumonia	Peningkatan kasus	R	Suspek Leptospirosis	1 Kasus
E	Diare Berdarah / Disentri	Peningkatan kasus	S	Suspek Kolera	1 Kasus
F	Suspek Demam Tifoid	Peningkatan kasus	T	Kluster Penyakit yang tidak lazim	3 Kasus
G	Sindrom Jaundice Akut	1 Kasus	U	Suspek Meningitis	Peningkatan kasus
H	Suspek Chikungunya	Peningkatan kasus	V	Suspek Tetanus Neonatorus	1 Kasus
J	Suspek Flu Burung Pada Manusia	1 Kasus	W	Suspek Tetanus	1 Kasus
K	Suspek Campak	5 Kasus	Y	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Peningkatan Kasus
L	Suspek Difteri	1 Kasus	Z	Suspek HFMD	1 Kasus
M	Pertussis	1 Kasus	AC	Suspek COVID-19	1 Kasus
			X	TOTAL KUNJUNGAN	

Langkah Pengiriman laporan dengan SMS :

1. Pastikan nomor yang akan digunakan sudah terdaftar di web SKDR. Hubungi dinas kesehatan untuk konfirmasi data nomor telephone yang sudah terdaftar di sistem.
2. Simpan nomor telephone laporan mingguan SKDR untuk SMS :
 - a. 0812-9610-0884;
 - b. 0812-8459-9747;
 - c. 0812-8459-9741;
 - d. 0857-1486-8413;
 - e. 0857-1486-8415;
 - f. 0818-0681-8190;
 - g. 0818-0681-8193;
3. Format :
MANUAL#MINGGU#data-pelaporan
atau
MINGGU#Minggu#data-pelaporan
4. Contoh :
MANUAL#13#a10,b3,d9,x200
atau
MINGGU#13#a10,b3,d9,x200
5. Kirim **SMS** ke salah satu no telephone laporan mingguan SKDR (langkah no 2)
6. Untuk mengirimkan sms perbaikan data, tuliskan kode penyakit secara lengkap
7. Contoh :
MINGGU#13#A4,B0,C0,D0,E0,F0,G0,H0,I0,J0,K0,L0,M0,N0,O0,P0,Q0,R0,S0,T0,U0,V0,W0,X0,Y0,Z0,X200



Jika ada pertanyaan
Format:
laporspasipertanyaan

0818-0681-8193



1. Laporan tidak boleh di rapel
2. Tidak menambahkan teks selain format laporan
3. Mengirim laporan tidak sesuai dengan teks

Langkah Pengiriman laporan dengan **WhatsApp** :



- 1. Pastikan nomor yang akan digunakan sudah terdaftar di WhatsApp. Hubungi dinas kesehatan untuk konfirmasi data nomor telephone yang sudah terdaftar di sistem.
- 2. Simpan nomor telephone laporan mingguan SKDR untuk WhatsApp : 0818-0681-8190
- 3. Format :
SKDR(SPASI)MINGGU#thn#data-pelaporan
- 4. Contoh :
SKDR 13#2021#a10,b3,d9,x200
- 5. Kirim **WhatsApp** ke no telephone laporan mingguan SKDR (langkah no 2)
- 6. Untuk mengirimkan WhatsApp perbaikan data, tuliskan kode penyakit secara lengkap
- 7. Contoh :
SKDR 13#2021#A4,B0,C0,D0,E0,F0,G0,H0,I0,J0,K0,L0,M0,N0,O0,P0,Q0,R0,S0,T0,U0,V0,W0,X0,Y0,Z0,X200

Jika ada pertanyaan
Format:
laporspasipertanyaan

0818-0681-8193



- 1. Laporan tidak boleh di rapel
- 2. Tidak menambahkan teks selain format laporan
- 3. Mengirim laporan tidak sesuai dengan teks

PENILAIAN INDIKATOR LAPORAN SKDR



Validasi Data Unit Pelaporan

I. Puskesmas

- Cek kasus yang dilaporkan sesuai dengan DO penyakit
- Sebelum dikirimkan cek kembali data apakah sudah divalidasi dan tercatat di unit pelapor
- Saat menerima data dari jejaring kerja:
 - ✓ cek periode laporan,
 - ✓ nomor urut form mingguan,
 - ✓ periode laporan benar
 - ✓ Pastikan jumlah kasus sesuai dengan laporan
 - ✓ Kode penyakit sesuai dengan pedoman
 - ✓ Cek kewajaran dari data yang dilaporkan

II. Kabupaten/Kota, RS dan Lab

- Pastikan unit pelapor melaporkan data secara baik dan benar
- Memastikan bahwa periode laporan adalah benar
- Memastikan jumlah kasus yang dilaporkan untuk setiap penyakit
- Cek kembali kewajaran data yang dilaporkan (contoh: kasus diare biasanya banyak tetapi hanya dilaporkan dalam jumlah kecil)
- Lakukan verifikasi/perbaiki data jika diperlukan
- Setelah menjalankan laporan mingguan, cek hasilnya (tabel, grafik dan peta) apakah ada kesalahan/ error

Penilaian Kelengkapan Laporan

- Persentase penilaian dilakukan berdasarkan data yang dilaporkan
- Kabupaten/kota harus menilai kelengkapan laporan dari masing-masing unit pelapor
- Jika laporan tidak sesuai dengan jumlah minggu laporan maka kab/kota segera menghubungi petugas untuk mengirimkan laporan tersebut

Penilaian Ketepatan Laporan

- Penilaian ketepatan laporan berdasarkan presentase laporan yang masuk dalam web SKDR
- Laporan yang masuk dalam web SKDR akan dinilai oleh kab/kota
- Jika laporan yang masuk dalam web SKDR tidak sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan maka kabupaten kota segera menghubungi petugas puskesmas untuk mengirimkan laporan SKDR sesuai dengan batas waktu pengiriman laporan yang tidak boleh lebih dari hari Senin atau Selasa pukul 23.59 WIB

Alert/Sinyal di Respons

- Alert/sinyal yang dinilai dalam SKDR ditentukan berdasarkan jumlah alert yang muncul direspons dan diverifikasi oleh kab/kota
- Alert akan muncul secara otomatis dalam web SKDR jika melebihi nilai ambang batas sesuai dengan masing-masing jenis penyakit
- Alert yang muncul harus segera dilakukan verifikasi atau tindak lanjut

Rangkuman

- Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) / *Early Warning Alert Response and System (EWARS)* merupakan sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular
- Pelaporan dilakukan secara mingguan dan rutin oleh Puskesmas, RS dan Laboratorium ke dalam aplikasi SKDR.
- Laporan dikirimkan melalui *Short Message Service (SMS)* atau layanan pesan digital *Whats App (WA)* dengan format laporan yang sudah dibuat ke dalam aplikasi web SKDR
- Indikator yang dinilai dalam pelaporan SKDR adalah kelengkapan, ketepatan serta sinyal alert yang direspon oleh kabupaten kota

TUGAS

- a. Menganalisa laporan yang ada di web SKDR untuk menentukan penilaian Indikator SKDR (kelengkapan, ketepatan dan alert yang direspon) berdasarkan instansi institusi
- b. Tuangkan hasil analisa dalam bentuk bulletin mingguan sebagai hasil dari capain indikator yg diperoleh dari masing-masing kelompok
- c. Diskusi dilakukan selama 45 menit

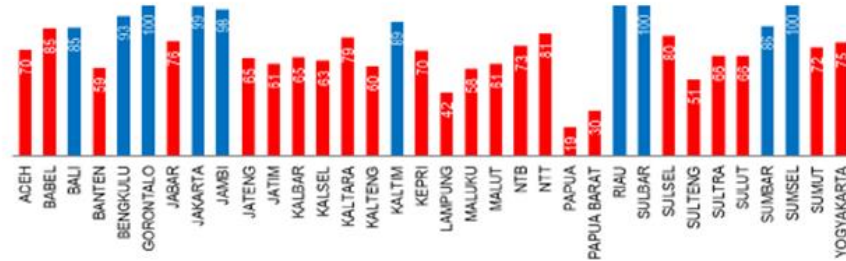


BULETIN SKDR

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 50
HTTP://SKDR.SURVEILANS.ORG



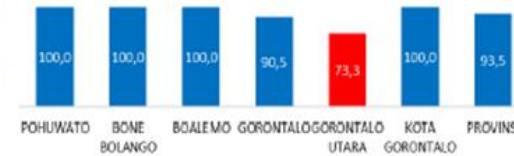
Kelengkapan Unit Pelapor Menurut Provinsi Minggu 50 sampai Minggu 50 Tahun 2021



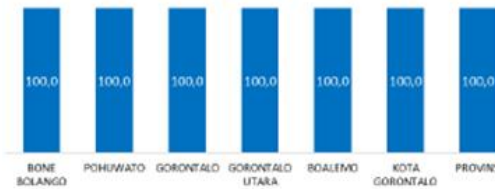
KETEPATAN & KELENGKAPAN

Ketepatan SKDR Provinsi Gorontalo minggu 50 Sudah mencapai target yakni 93,5%, tetapi jika di lihat per Kabupaten / Kota, masih ada 1 Kabupaten yang tidak mencapai target yakni Kab. Gorontalo Utara hanya 73,3%.

KETEPATAN



KELENGKAPAN



- Kelengkapan SKDR Provinsi Gorontalo minggu 50 sudah mencapai target yakni sebesar 100%.
- Terima Kasih kepada Kabupaten/Kota yang sudah mengirimkan laporan SKDR tepat waktu dan lengkap
- Dinas Kesehatan Kab/kota dapat selalu mengingatkan kepada Puskesmas untuk mengirimkan laporan SKDR setiap hari minggu sd selasa di minggu berjalan

Hubungi contact person Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo jika menemukan kendala dalam pelaporan

Lastri Godriany, SKM
Tlpn/WA 082190732435



Terima Kasih

